

## Pertumbuhan sektor industri

Sektor industri terdiri dari 9 sub-sektor yaitu (i) industri makanan, minuman dan tembakau, (ii) industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki, (iii) industri kayu dan produk lainnya, (iv) industri produk kertas dan percetakan, (v) industri produk pupuk, kimia dan karet, (vi) industri produk semen dan penggalian bukan logam, (vii) industri logam dasar besi dan baja, (viii) industri peralatan, mesin dan perlengkapan transportasi, (ix) produk industri dan pengolahan lainnya. Pertumbuhan sektor industri dibagi 3 periode yakni periode 2011-2025, 2026-2035, 2036-2050.

### Level 1

Level 1 mengasumsikan sektor industri di Indonesia akan tumbuh rata-rata sebesar 5,63% selama periode 2011-2050. Nilai tersebut jauh lebih tinggi sedikit dari data historis tingkat pertumbuhan industri selama 10-tahun sebelum tahun dasar yakni 5.25%. Persebaran pembangunan industri masih berpusat di Jawa. Berbagai infrastruktur seperti sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi) belum tersedia secara memadai.

### Level 2

Level 2 mengasumsikan bahwa sektor industri akan tumbuh rata-rata sebesar 6,28% selama periode 2011-2050. Pertumbuhan industri ini didorong oleh industri manufaktur. Berbagai infrastruktur seperti sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi) mulai tersedia secara memadai. Persebaran pembangunan industri ke luar Pulau Jawa mulai terwujud dengan baik. Pemerintah mulai menerapkan kebijakan yang mempromosikan

nilai tambah untuk komoditas domestik. Penguatan, pendalaman dan penumbuhan kluster industri prioritas mulai terwujud dan terjadi pada basis industri manufaktur antara lain industri material dasar (industri besi dan baja, industri semen, industri petrokimia, industri keramik).

### Level 3

Level 3 mengasumsikan sektor industri di Indonesia akan tumbuh rata-rata sebesar 7.28% selama periode 2011-2050. Indonesia telah menjadi ekonomi terkuat ke-10 di dunia. Pembangunan infrastruktur seperti transportasi, komunikasi, energi sudah terwujud. Pemerintah menyediakan sejumlah insentif yang menarik untuk investor dan lingkungan yang kondusif bagi investasi industri. Persebaran pembangunan industri sudah bergeser ke luar Pulau Jawa. Penguatan, pendalaman dan penumbuhan kluster industri prioritas mulai terwujud tidak hanya terjadi pada basis industri material dasar tetapi juga pada industri manufaktur padat tenaga kerja.

### Level 4

Level 4 mengasumsikan pertumbuhan rata-rata sebesar 8.12% selama periode 2011-2050 dalam sektor industri. Pemerintah memiliki minat yang kuat untuk membuat Indonesia menjadi negara industri yang tangguh. Sektor industri merupakan pendorong utama ekonomi negara. Indonesia telah menjadi Negara Industri Tangguh dan sangat kondusif untuk berinvestasi di Indonesia. Berbagai infrastruktur seperti sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi) telah tersedia secara

memadai. Program pengembangan industri unggulan provinsi, pengembangan kompetensi inti industri daerah sudah terwujud. Peningkatan nilai tambah industri dan peningkatan penguasaan pasar dalam dan luar negeri terjadi. Selain itu, pembangunan kluster kelompok industri 6 prioritas sudah terwujud dan persebaran pembangunan industri tidak hanya berpusat di Pulau Jawa tetapi juga di luar Pulau Jawa.



Sumber:  
<http://radarpena.com/read/2014/10/29/12532/18/1/Kemenperin-Rencana-Bangun-10-Kawasan-Industri>

Ilustrasi proyeksi konsumsi energi pada setiap level pertumbuhan industri, asumsi penurunan intensitas energi pada Level 1

